

EDISI 126

6 JUNI 2023

BULETIN PEKANAN

# I-KNRP

f @ KNRPOfficial  
K NRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



Pemukim israel Khawatirkan  
Gerakan BDS Meluas

Kuburan Massal Warga  
Palestina Ditemukan

RUU Rasis israel Usir  
Mahasiswa Arab yang  
Kibarkan Bendera  
Palestina

Perkuat Jaringan,  
KNRP Gelar Open Rekrutmen  
Relawan di Sulsel





### **Pemukim israel Khawatirkan Gerakan BDS Meluas**

Palestina – Para pemukim ilegal yahudi israel bertambah takut membesarnya gerakan boikot “BDS” (Boikot, Divestasi dan Sangsi) terhadap penjajah israel, seperti yang dilansir oleh laman situs arabi21.com. peningkatan ketakutan ini dikarenakan hukum-hukum rasis yang terus diberlakukan oleh otoritas penjajah israel saat ini.

Terbaru, anggota Knesset dari partai ekstrimis Haluan kanan penjajah israel, Sonne Har-Mlekh mengajukan pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU), mengenai larangan pengibaratan bendera. Para pemukim ilegal yahudi israel ini mengkhawatirkan meluasnya gerakan BDS di seluruh

dunia, akibat dari hukum-hukum rasis tersebut. Mereka (para pemukim ilegal yahudi israel) menilai, hukum-hukum rasis tersebut dapat digunakan untuk membenarkan pengaruh gerakan BDS.

“Hukum larangan pengibaratan bendera Palestina akan terus menjadi, penyebab pengusiran seluruh mahasiswa Palestina yang mengibarkan bendera-bendera Palestina, di kampus-kampus penjajah israel,” ungkap Uri Sila, seorang reporter situs website walla. “Komite Presiden Universitas-Universitas penjajah israel mengeluarkan pernyataan, yang menentang undang-undang tersebut,” lanjutnya. Ia memperingatkan, Undang-Undang (UU) akan mengubah institusi-institusi akademik menjadi markas polisi, hakim dan algojo. (wm/knrp)

### **RUU Rasis israel Usir Mahasiswa Arab yang Kibarkan Bendera Palestina**

Palestina - Pemerintah ekstremis penjajah israel sedang menyiapkan undang-undang untuk memberhentikan mahasiswa Arab yang mengibarkan bendera Palestina atau mengungkapkan dukungan mereka untuk perlawanan Palestina di dalam universitas, seperti yang dilansir oleh kantor berita israel Hayom pada hari Kamis (25/5/2023).

Perwakilan Partai Otzma Yehudit sedang mempersiapkan undang-undang tersebut, surat kabar penjajah israel mengungkapkan, menunjukkan bahwa rancangan undang-undang saat ini sedang dalam tahap akhir.

Jika seorang mahasiswa Arab dituduh mengibarkan bendera Palestina atau mendukung perlawanan Palestina melawan penjajah israel, menurut undang-undang, mereka akan dikeluarkan dari universitas mereka.

Sementara itu, undang-undang menyerukan kepada institusi akademik untuk mencegah keberadaan badan mahasiswa yang melanggar undang-undang penjajah israel.

Menurut harian penjajah israel, rektor universitas israel mengkritik keras undang-undang tersebut, dengan menekankan: “Ini bermasalah dan berbahaya.”

Ia menyatakan, harapan mereka kepada menteri pendidikan untuk menolak proposal ini di Komite Legislatif Knesset.

Mereka menyarankan bahwa undang-undang semacam itu bertujuan untuk mengubah universitas menjadi senjata bagi polisi dan dinas intelijen israel karena mereka akan diperintahkan untuk memantau ribuan mahasiswa dan menghukum mereka atas masalah yang dilindungi di bawah undang-undang kebebasan berekspresi.

Rektor Universitas Tel Aviv, Ariel Porat mengatakan, bahwa otoritas Palestina bukanlah negara yang bermusuhan atau organisasi teroris. Mengibarkan benderanya dilindungi oleh undang-undang kebebasan berekspresi.

“Jika kami menerapkan undang-undang ini, kemungkinan besar kami akan diwajibkan untuk mengeluarkan sejumlah besar mahasiswa kami dari universitas. Mereka tidak akan menanggung penindasan ini dan tidak akan ragu untuk mengibarkan bendera Palestina,” tambah Porat. (is/knrp)





### **Kuburan Massal Warga Palestina Ditemukan**

Palestina - Para peneliti Forensik di Inggris mengungkapkan tiga kemungkinan situs kuburan massal warga Palestina, yang menjadi korban pembantaian selama perang 1948 atau nakhba, seperti yang dilansir oleh kantor berita The Guardian. Hal ini dimuat dalam laporan studi yang dilakukan oleh para peneliti Arsitektur Forensik, dari Universitas London, Inggris.

Mereka melakukan penelitian dengan menganalisis data kartografi dan foto udara saat Palestina di bawah genggaman Inggris. Para peneliti mencocokkan data kartografi dan foto

udara dari era tersebut dengan arsip, kesaksian dari para penyintas, pelaku pembantaian, dan catatan tentara penjajah israel.

Data-data itu lalu digunakan untuk membuat pemodelan 3D yang menentukan kemungkinan lokasi eksekusi, kuburan massal, termasuk pemakaman yang digali atau dipindahkan.

Berdasarkan investigasi para peneliti itu, kuburan massal pertama diperkirakan berada di eks Desa Tantara di bawah tempat parkir mobil di tepi Pantai Dor. Desa tersebut pernah menjadi rumah bagi sekitar 1.500 warga Palestina.

Lokasi kuburan massal kedua berada di sebuah kebun dekat

alun-alun desa dulu. Para peneliti juga menilai salah satu tempat eksekusi diduga berada di halaman belakang rumah keluarga Haji Adnan Al Yahya.

“Saya tidak akan pernah melupakan hari itu, masih sangat jelas bagi saya. Dunia harus tahu apa yang terjadi pada kami di Tantara,” kata Yahya.

Hasil investigasi peneliti Inggris ini lalu digunakan kelompok HAM di Palestina, Adalah, untuk mengajukan petisi pertama di israel.

Direktur Hukum Adalah, Suhad Bishara, mengatakan sulit membantah tak ada kuburan massal di Tantara. “Kami berharap pengajuan ini bukan masalah pengadilannya israel memutuskan ya atau tidak, tetapi bagaimana memfasilitasi akses [keluarga korban].” (is/knrp)

### **Perkuat Jaringan, KNRP Gelar Open Rekrutmen Relawan di Sulsel**

Makassar – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) Sulawesi Selatan menyelenggarakan kegiatan Open Recruitment Palestinian Volunteers dalam rangka memperkuat jaringan dengan harapan terlahir relawan yang siap berkhidmat totalitas dan semangat dalam mengedukasi masyarakat Sulawesi Selatan untuk peduli dan membela Palestina.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Kamis (01/06/2023) di Makassar dan hari Ahad (04/06/2023) di Palopo. “Acara ini alhamdulillah berhasil terekrut relawan sebanyak 80 orang”, ujar ustadz Bahtiar selaku ketua umum KNRP Sulawesi Selatan. Dalam rangka memotivasi para relawan di acara

tersebut, hadir pula perwakilan KNRP Pusat yaitu Suhartono TB selaku sekretaris jenderal menyampaikan urgensi mengapa membela Palestina secara online.

Peserta relawan terekrut merupakan dari kalangan mahasiswa, karyawan swasta, dan guru-guru. Antusiasme para peserta mengikuti rangkaian acara demi acara dengan tertib serta khidmat dan semakin dinamis dengan adanya pertanyaan-pertanyaan positif yang membangun dari peserta.

Ustadz Bahtiar, menyampaikan terima kasih atas kehadiran perwakilan dari KNRP Pusat atas motivasi yang menguatkan para relawan dan harapan besar semoga para relawan dapat optimal menjalankan kerja-kerja kemanusiaan untuk membantu Palestina. (mh/knrp)





# QURBANKU UNTUK PALESTINA

2023/1444H



## Qurban Sapi

Rp 35.000.000,-



## Qurban Kambing

Rp 5.000.000,-



## Frozen, (1/7 Sapi)

Rp 2.300.000,-



## Bingkisan Hari Raya Idul Adha

Rp 350.000,-



## Sedekah Hari Raya Idul Adha

Nominal Tidak Dibatasi

Rekening  
Qurbanku  
Untuk  
Palestina



Bank Muamalat 36900 11771



BSI BANK SYARIAH INDONESIA 727 727 7314

a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina



Info dan konfirmasi  
0813 1000 5356

YouTube Facebook Instagram Twitter KNRPOfficial

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)

Hope · Smile · Future

# PILIH PAKET QURBANMU

### Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Muthi Ibadurrahman, Publikasi: Yogi Prastiyo